

IMPLEMENTATION OF THE CHILDREN'S ISLAMIC FESTIVAL PROGRAM TO ENHANCE CHILDREN'S ISLAMIC VALUES: A COMMUNITY SERVICE INITIATIVE BY KKN STUDENTS IN ASKA VILLAGE, SOUTH SINJAI DISTRICT

Miranda wulandari¹, Fausia Salsabila², Andi Sitti Nurhaliza³, A. Muh. Irgi Fatahillah⁴, Asriadi⁵
^{1,2,3,4}Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Indonesia
e-mail: Mirandawulandari51@gmail.com¹, Fauzia778@icloud.com², andisitnurhaliza345@gmail.com³,
irgifatahillahpsi@gmail.com⁴, asriadiaccy92@gmail.com⁵

Abstrak

Festival Anak Sholeh merupakan kegiatan edukatif dan religius yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini melalui berbagai perlombaan dan aktivitas positif, seperti hafalan Al-Qur'an, adzan, ceramah, serta praktik ibadah sehari-hari, yang umumnya diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, masjid, atau organisasi masyarakat. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan kompetitif, kegiatan ini mampu meningkatkan minat anak-anak dalam mempelajari serta mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Festival Anak Sholeh juga berperan dalam membentuk karakter anak dengan menanamkan nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan rasa percaya diri, sekaligus mengembangkan kemampuan sosial seperti komunikasi dan kerja sama melalui interaksi dengan teman sebaya. Kegiatan ini turut mempererat hubungan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, karena melibatkan partisipasi aktif orang tua dan guru dalam mendampingi serta memotivasi anak, sehingga tidak hanya menjadi ajang perlombaan, tetapi juga sarana pembinaan generasi muda yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Kata kunci: Pendidikan keagamaan, Nilai-Nilai Keislaman, Pembinaan generasi muda

Abstract

The Pious Children's Festival is an educational and religious activity aimed at instilling Islamic values from an early age through various competitions and positive activities, such as Quran memorization, the call to prayer, lectures, and daily worship practices, which are generally organized by educational institutions, mosques, or community organizations. Through a fun and competitive approach, this activity can increase children's interest in learning and practicing religious teachings in their daily lives. In addition, the Pious Children's Festival also plays a role in shaping children's character by instilling the values of honesty, discipline, responsibility, and self-confidence, while developing social skills such as communication and cooperation through interaction with peers. This activity also strengthens the relationship between family, school, and community, because it involves the active participation of parents and teachers in accompanying and motivating children, so that it is not only a competition, but also a means of developing a young generation with noble morals and based on Islamic values.

Keywords: Religious education, Islamic values, youth development

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Melalui KKN, mahasiswa diberi kesempatan untuk berinteraksi

langsung dengan masyarakat mengenal tantangan yang dihadapi, serta berkontribusi dalam menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi (Maryani & Noveryal, 2019). Implementasi KKN diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman dan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara praktis dan efektif.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian masyarakat oleh mahasiswa memiliki potensi strategis untuk menghubungkan kebutuhan masyarakat dengan solusi akademik. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini sangat krusial, sebab mereka tidak hanya membantu mengatasi berbagai permasalahan di desa, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam rutinitas kehidupan masyarakat setempat (Kelana et al., 2024). KKN tidak sekadar menjadi wadah penerapan ilmu, melainkan juga sebagai ruang untuk menciptakan inovasi sosial yang berkelanjutan (Syauki et al., 2024). Dalam konteks ini, Festival Anak Sholeh yang diselenggarakan di Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan merupakan salah satu inovasi KKN yang dirancang.

Festival Anak Sholeh adalah sebuah kegiatan yang diselenggarakan sebagai sarana bagi anak-anak desa untuk menyalurkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai keagamaan secara inklusif serta menghargai keberagaman (Purba et al., 2024). Festival ini menyajikan kompetisi Islami yang bertujuan memperkuat literasi keagamaan sekaligus mempererat ikatan sosial di masyarakat desa. Melalui kegiatan, ini anak-anak tidak hanya belajar teori, tetapi juga mempraktikkan secara langsung nilai-nilai keislaman dalam kehidupan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, dan semangat berkompetisi secara sehat di kalangan anak-anak.

Di Desa Aska, Kecamatan Sinjai Selatan, pelaksanaan Festival Anak Sholeh oleh mahasiswa KKN menjadi salah satu program unggulan dalam upaya meningkatkan kualitas keagamaan anak-anak. Desa ini memiliki potensi sosial dan keagamaan yang cukup baik, namun masih memerlukan penguatan dalam hal pembinaan generasi muda, khususnya dalam aspek nilai-nilai keislaman. Kehadiran mahasiswa KKN menjadi peluang untuk mengoptimalkan potensi tersebut melalui program-program yang inovatif dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Desa Aska, Kecamatan Sinjai Selatan tidak terlepas dari pentingnya kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (HIMPESA) sebagai mitra strategis

dalam menyukseskan kegiatan. Kolaborasi ini menjadi kunci utama dalam memastikan seluruh rangkaian acara dapat terlaksana dengan baik, terencana, dan berjalan secara lancar hingga selesai. Dengan adanya kerja sama tersebut, setiap tahapan kegiatan dapat dipersiapkan secara lebih matang melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas di antara kedua pihak.

Dalam prosesnya, organisasi himpunan mahasiswa Perbankan Syariah turut berperan aktif dalam membantu menyusun konsep kegiatan, merancang susunan acara, serta memberikan kontribusi ide-ide kreatif yang mendukung keberhasilan Festival Anak Sholeh. Sementara itu, mahasiswa KKN mengoordinasikan kebutuhan lapangan serta menjalin komunikasi dengan masyarakat dan pihak desa. Sinergi ini menciptakan keseimbangan antara aspek konseptual dan teknis, sehingga kegiatan tidak hanya berjalan sesuai rencana, tetapi juga mampu menarik partisipasi aktif dari anak-anak dan masyarakat sekitar.

Dengan adanya kolaborasi yang kuat dan terorganisir, Festival Anak Sholeh dapat terlaksana dengan sukses, tertib, dan memberikan dampak positif bagi peserta maupun masyarakat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kerja sama antarorganisasi mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam menyukseskan suatu program pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kolaborasi ini perlu terus dikembangkan sebagai upaya untuk menciptakan kegiatan yang berkualitas, berdaya guna, dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan festival anak sholeh menjadi salah satu kegiatan yang memberikan manfaat bagi anak-anak sebagai peserta, tetapi juga bagi masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model program pembinaan keagamaan yang berkelanjutan serta mampu mencetak generasi muda yang religius, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman nilai-nilai Islam yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan pendekatan edukatif dan religius melalui pelaksanaan kegiatan festival yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai keislaman pada anak. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa langkah. Pertama, tahap persiapan yang meliputi observasi awal terhadap pembina TK/TPA. Dengan tujuan untuk mempersiapkan muridnya mengikuti setiap lomba. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan rangkaian acara dan penyusunan lomba-lomba yang akan dilaksanakan.

Kedua, tahap pelaksanaan kegiatan. kegiatan bersifat interaktif dan partisipatif di mana peserta dilibatkan aktif dalam setiap aktivitas yang disediakan. Dengan pendekatan ini, anak-anak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman dan pembinaan karakter (Utami et al., 2024). Koordinasi yang baik di lapangan memastikan setiap tahapan kegiatan terselenggara secara sistematis, aman, dan memberi dampak positif bagi pengembangan religius dan karakter peserta. Ketiga, tahap akhir pengumuman juara, yang menjadi momen puncak kegiatan. Pada tahap ini, Pengumuman dilakukan secara tertib dan meriah, sekaligus menjadi ajang motivasi bagi peserta untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan keislaman mereka.

Dengan metode yang digunakan tersebut, diharapkan kegiatan ini tidak hanya menekankan aspek teknis pelaksanaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman, disiplin, dan karakter religius melalui pengalaman langsung (Imroatun et al., 2024). Dengan pendekatan interaktif dan penghargaan yang adil bagi seluruh peserta, metode ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi, moral, dan spiritual anak-anak secara menyeluruh

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Aska, Kecamatan Sinjai Selatan, dengan sasaran anak-anak di TK/TPA sebagai peserta utama dalam kegiatan Festival Anak Saleh. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif dengan pendekatan edukatif dan religius melalui pelaksanaan kegiatan festival yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai keislaman pada anak

a. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui konsultasi dan koordinasi dengan aparat Desa dan setiap pembina TK/TPA. Kegiatan ini bertujuan untuk memiliki dampak positif dalam membentuk kebiasaan baik pada anak, seperti disiplin dalam beribadah, keberanian tampil di depan umum, serta semangat berkompetisi secara sehat. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga pengalaman sosial yang dapat membentuk karakter mereka di masa depan. Dengan pendekatan yang komunikatif dan kreatif dari mahasiswa KKN, nilai-nilai keislaman dapat ditanamkan secara lebih efektif dan berkesinambungan. Melalui konsultasi tersebut, setiap TK/TPA mempersiapkan masing-masing 5 orang anak untuk mengikuti lomba sesuai kemampuan tersendirinya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan nilai keislaman anak melalui festival anak sholeh yang dilaksanakan pada tanggal 26-28 Februari 2026 bertempat di Masjid Baiturrahman Desa Aska, Kecamatan Sinjai Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak TK/TPA di setiap dusun. mulai dari Dusun Hemptenge, Ballakkale, Batumasongo, Bulusibalie, Kalamisu, Jenna.

Kegiatan diawali dengan pembukaan yang secara resmi dibuka oleh sekretaris Desa Aska. Dalam sambutannya, menyampaikan pentingnya kegiatan yang sangat positif dan bermanfaat bagi perkembangan anak-anak di desa. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada hiburan atau perlombaan semata, tetapi lebih pada pembinaan karakter dan penanaman nilai-nilai keislaman sejak dini. Anak-anak merupakan generasi penerus yang akan membentuk masa depan desa, sehingga membekali mereka dengan nilai-nilai religius yang kuat sejak usia dini menjadi sangat penting. dan tentunya pentingnya kolaborasi dengan HIMPESA dalam menyukseskan festival. Kolaborasi ini memungkinkan mahasiswa untuk berbagi peran, memperoleh dukungan teknis dan moral, serta menciptakan suasana kegiatan yang tertib, aman, dan penuh semangat. Keterlibatan mahasiswa KKN juga berdampak pada pembentukan karakter religius yang berkelanjutan, karena mereka menjadi teladan langsung bagi anak-anak dalam perilaku, disiplin. Peran mereka dalam festival anak sholeh sangat krusial dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman anak-anak. Melalui bimbingan langsung, fasilitasi kegiatan, dan kolaborasi dengan pihak terkait, mahasiswa tidak hanya membantu terselenggaranya festival secara lancar, tetapi juga berkontribusi nyata dalam membentuk generasi muda yang religius, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman yang kuat tentang ajaran Islam sejak dini.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan Pelaksanaan lomba. Adapun lomba yang dilaksanakan ada 5 yakni:

1. Lomba Adzan

Lomba adzan ini dinilai dari tartil dan kejelasan bacaan, kekuatan dan kestabilan suara, penghayatan dan ekspresi, serta kerapian dan etika penyampaian. Penilaian tartil menekankan pengucapan lafaz sesuai tajwid. volume, nada, dan kelancaran adzan. Secara keseluruhan, lomba mengukur kemampuan vokal sekaligus menanamkan karakter religius.

2. Lomba Surah-Surah Pendek (Sambung Ayat)

Lomba ini dinilai juri dari kefasihan membaca termasuk tajwid, makhraj, dan kelancaran membaca. Selain itu, kecepatan respon diperhitungkan, yaitu kemampuan peserta menjawab dengan cepat tanpa ragu.

3. Lomba Doa Harian

Ketepatan pengucapan, kefasihan bacaan, serta sikap dan kesopanan peserta. Lomba ini melatih hafalan doa sekaligus menanamkan disiplin dan karakter islami pada anak.

4. Lomba Mewarnai Kaligrafi

Lomba mewarnai kaligrafi dinilai dari ketepatan bentuk huruf, kerapian pewarnaan, kreativitas dan keserasian warna, ketelitian dalam mengikuti garis, serta sikap dan fokus peserta.

Setelah pelaksanaan lomba, kegiatan dilanjutkan dengan pengumuman juara dan penyerahan penghargaan. Pada tahap ini, mahasiswa KKN mengumumkan pemenang berdasarkan penilaian dari berbagai lomba, seperti adzan, hafalan surah pendek, doa harian, dan mewarnai kaligrafi. Pengumuman dilakukan secara tertib dan meriah, sekaligus menjadi ajang motivasi bagi seluruh peserta untuk terus berprestasi dan mengembangkan kemampuan keislaman mereka.

Peserta yang berhasil meraih juara diberikan sertifikat dan hadiah sebagai bentuk penghargaan atas usaha, prestasi selama mengikuti lomba. Hadiah ini tidak menjadi simbol pengakuan terhadap kemampuan, ketekunan, dan semangat belajar anak-anak dalam menanamkan nilai-nilai Islami. Dengan demikian, para juara merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan mereka dalam beribadah dan mengamalkan ajaran agama secara konsisten. Sementara itu, peserta yang tidak mendapatkan juara tetap memperoleh sertifikat sebagai bentuk apresiasi atas keikutsertaan mereka dalam festival. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi agar anak-anak tetap semangat belajar, memperbaiki kemampuan mereka, dan menanamkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan kemampuan keislaman. Dengan adanya penghargaan bagi semua peserta, festival berhasil menciptakan suasana kompetisi yang sehat, mendidik, dan inklusif, sehingga setiap anak merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar serta mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, tahap penutupan ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa KKN dan HIMPESA untuk memberikan pesan motivasi dan arahan bagi anak-anak agar

tetap konsisten dalam belajar agama. Dengan cara ini, festival tidak hanya berfungsi sebagai ajang lomba, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter religius yang berkelanjutan, memperkuat peran masyarakat dan mahasiswa dalam mendidik generasi muda yang berakhlak mulia dan beriman.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan Kegiatan Festival Anak Sholeh berkolaborasi dengan HIMPESIA yang dilaksanakan di Desa Aska pada tanggal 26-28 Februari 2026 telah

berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini menghadirkan berbagai lomba yang tidak hanya menguji kemampuan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendidik. Melalui festival ini, anak-anak, menghafal surah pendek, melafalkan doa harian, serta mengekspresikan kreativitas mereka melalui kaligrafi, sehingga pengembangan religius dan kreativitas berjalan secara seimbang. Selain manfaat bagi anak-anak, festival ini juga mendorong partisipasi masyarakat dan mahasiswa KKN sebagai fasilitator, sehingga tercipta kolaborasi yang harmonis antara berbagai pihak. Kehadiran mahasiswa sebagai pendamping dan motivator membuat kegiatan lebih tertib, terstruktur, dan memberikan bimbingan langsung kepada anak-anak.

Hal ini memastikan nilai-nilai Islami tidak hanya disampaikan secara teori, tetapi juga diterapkan secara nyata melalui praktik, interaksi, dan pengalaman kompetitif yang sehat. Festival Anak Sholeh berhasil menjadi sarana pembinaan generasi muda yang religius, berakhlak mulia, dan berkarakter kuat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan spiritual dan intelektual anak-anak, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan keberhasilan festival ini, diharapkan program serupa dapat terus dijalankan secara rutin sebagai upaya berkelanjutan dalam membentuk generasi muda yang berkualitas secara moral, religius, dan sosial di Desa Aska.

DAFTAR PUSTAKA

- Imroatun, I., Bastian, A. B. F. M., Imoy, S., Pandini, F. D., & Santoso, F. S. (2024). Pengenalan literasi keagamaan melalui metode kreatif dan interaktif untuk anak usia dini. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 14(2), 137–150.
- Kelana, I., Atfaliyah, K., Zanah, A. M., Lastari, I. E., Arosid, R., Paldi, R. T., Zulfikar, I., Nuriyah, S., Nurazijah, A., & Yulianasari, N. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Nusantara Di Pekon Negeri Ratu Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3244–3251.
- Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 131–136.
- Purba, P. A., Lubis, M. S., & Pradana, C. A. (2024). Festival Anak Sholeh Sebagai Media Edukasi Ukhuwah Islamiyah Di Masyarakat Desa Pasir Permit Kec. Lima Puluh Kab. Batu Bara. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(2), 248–254.
- Syauki, M., Wahidah, W., Mirna, M., Khairunnisa, K., Anggraini, D., Puspita, A. A., Balqis, S., Indah, F., Maolana, B., & Lubis, I. A. H. (2024). Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Nalon Kecamatan Serbajadi. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 91–101.
- Utami, F. I. D., Aini, N. K., Khumairoh, R. N., Muslikhah, S., Jannah, P. D. N., & Nabighoh, M. N. (2024). Penguatan Literasi Keagamaan Bagi Siswa Mi Al Aziziyah Bangsal Mojokerto. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 9(2), 273–282.